STUDI KASUS

“PERILAKU AGRESIF REMAJA DI LINKUNGAN HIDUP”

Nama : Fifin Anggraini Putri

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Semester : V

Nim : 162071000012

**varaajah225@gmail.com**

**Abstrak**

Kasus kekerasan di lingkungan juga sangat banyak terjadi seperti perilaku agresif yang merupakan manifestasi. Untuk dapat memahami perilaku agresif perlu adanya pendekatan, perlunya juga pendekatan psikologis. Ada beberapa perilaku agresif remaja, yang berusaha untuk mengetahui faktor penyebab perilaku agresif. Bentuk dan faktor penyebab dampak perilaku agresif dilakukan remaja di lingkungan. Dari studi kasus ini ada beberapa faktor dalam perilaku agresif remaja di lingkungan yang pertama ialah Faktor penyebab dari perilaku agresif remaja di lingkungan, yang kedua Faktor yang mempengaruhi perilaku agresif remaja dari pendekatan biologis.

Kata kunci : perilaku agresif remaja, pendekatan biologis.

**Abstract**

Cases of violence in the environment also occur very much like aggressive behavior which is a manifestation. To be able to understand aggressive behavior needs an approach, the need for a psychological approach. There are some aggressive behaviors of adolescents, who try to find out the factors that cause aggressive behavior. Forms and factors that influence the aggressive behavior of adolescents in the environment. From this case study there are several factors in the aggressive behavior of adolescents in the first environment which are the causal factors of adolescent aggressive behavior in the environment, the second are factors that influence adolescent aggressive behavior from a biological approach.

Keywords: adolescent aggressive behavior, biological approach.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Remajaialah masa – masa yang di tempuh seorang anak remaja dari masa kanak – kanak ke dewasa atau bisa dikatakan sebagai dari masa kanak – kanak belum mencapai pada masa dewasa.Dan pada masa remaja juga mempunyai ciri – ciri, ada masa awal pubertas, masa menentang kedua, dan fase adolesensi. Oleh sebab itu, perkembang pubertas anak remaja sekarang cepat.

Istilah dari agresif yaitu perilaku yang tidak baik untuk ditiru, dan menunjukkan untuk penyerangan, menyakiti dan melawan dari orang lain. Perilaku agresif dapat dilakukan secara verbal atau secara fisik. Dengan adanya perilaku agresif ini, seseorang tidak mudah untuk menerima sebab, tidak kesesuaian dengan budaya dan sosial yang ada dilingkungan sekitar orang tersebut.

Dalam pengembangan, bahwasanya kita harus belajar melalui hal yang baik. Sekalipun itu terkadang tidak diterima. Kita bisa meniru dari beberapa perilaku yang melalui pengamatan kepada perilaku model sikap agresif. Model pembelajaran itu dinamakan “*observational learning*”.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

A**. Pengertian Perilaku Agresif Remaja**

Agresif diartikanluapan emosi, reaksi kegagalan dalam individu ditampakkan bentuk dalam pengrusakan. Orang atau benda dari unsur kesengajaan diekspresikan kata-kata, dan dengan perilaku dalam non verbal.

Menurut dalam buku (Baron Koeswara,1988) agresif yaitu, ditunjukkan dari tingkah laku seseorang untuk mencelakakan dan melukai individu orang lain, tidak datangnya tingkahlaku yang diinginkan.[[1]](#footnote-1)

Agresif mempunyai perilaku yang tujuannya orang lain menyakiti juga ditunjukkan pada perasaan orang lain di dalam seseorang. Dan masih banyak pendapat lain tentang pengertian agresif remaja.[[2]](#footnote-2)

1. **Jenis – jenis terjadi perilaku agresif remaja**

ada beberapa perilaku agresif yang di pertunjukkan terhadap remaja antara lain :

1. Agresifitas yang wajar ialah perilaku yng dianggap sebagai tindakan bermasalah
2. Agresifitas yang tidak wajar, yaitu terdapat dimana kecenderungan perilaku yang muncul, sifatnya menetap.[[3]](#footnote-3)

Dan menurut pendapat lainnya ada beberapa pengelompokkan agresif :

1. Agresif fisik ialah perilaku dimaksudkan bertjuan untuk menyakiti kepada seorang secara fisik contohnya memukul dan menendang sesuatu.
2. Agresif pasif ialah perilaku untuk menyakiti tidak secara fisik ataupun verbal seperti, menolak berbicara, bungkam, atau tidak peduli.
3. Agresif verbal ialah perilaku menyakiti seorang yang sebagai umpatan atau bahkan ancaman contohnya mengolok mengancam dan lain – lain.[[4]](#footnote-4)
4. **Faktor – faktor Terjadinya Perilaku Agresif Remaja**

Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku agresif remaja adalah

1. Faktor penyebab dari perilaku agresif remaja di lingkungan sebagai berikut :

Dari perilaku agresif remaja itu, penyebabnya adalah adanya dua faktor utama dari serangan dan frustasi, faktor yang sering menjadikan penyebab ialah serangan agresif dan adanya kemunculan serangan dalam bentuk serangan fisik dan serangan verbal dan faktor penyebab agresif yaitu frustasi, frustasi terjadi seseorang apabila terhalang sesuatu hal dengan mencapai tujuan, kebutuhan, penghargaan dan lain-lain. Faktor yang berasal dari individu adalah.

1. Penyebab dari sosial

* Profokasi ialah ancaman yang diisyarakatkan meniadakan bahaya yang direspon agresif untuk menghadapi profokasi perilaku agresif.
* Frustasi adalah keadaan yang menghambat individu, usaha untuk mencapai tujuan tertentu sesuai keinginan, dari frustasi lah ada timbul perasaan untuk melakukan pemikiran agresif di dalam diri remaja.
* Melihat model agresif, di tv dan film tentunya banyak kekerasan yang terjadi dan itu dapat menimbulkan perilaku agresif pada remaja di lingkungan maupun masyarakat sekitarnya. Semakin anak remaja menonton kekersan atau drama dalam tv, semakin meningkatnya perilaku agresif remaja ataupun lainnya.

1. Penyebab di lingkungan

* Kesesakan menimbulkan perilaku agresif, dan dapat pula meningkatkan perilaku agresif dan terutama adanya timbul iritasi, frustasi, dan kejengkelan yang ad di lingkungan.
* Polusi udara, kebisingan, dan bau busuk menimbulkan perilaku agresif karena ada faktor lain yang membuat keagresifan remaja tidak hanya dari polusi udara dan lain-lain.

1. Penyebab dari situasional

* Rasa nyeri di fikiran juga ada, dan itu dapat menimbulkan adanya dorongan penyebab agresif ialah dapat bertujuan pada sasaran yang ada.
* Seksual yang sudh kita dengar dimana-mana atau identik dengan fim porno atau film xxx yang marak digemari remaja, dan dapat menimbulkan keagresifan yang tinggi.

1. Faktor yang mempengaruhi perilaku agresif remaja dari biologis sebagai berikut :
2. Faktor biologis, juga dapat berpengaruh ialah :

* Gen berpengaruh dalam agresif remaja, pembentukan otak mengatur perilaku agresif.
* Sistem otak tidak terlibat di dalam agresifan, dan dapat memperkuat atau menghambat menngendalikan agresif.
* Kimia darah khususnya pada hormone seks sebagian dapat berpengaruh perilaku agresif.

1. Faktor lingkungan, berpengaruh dalam agresif remaja :

* Kemiskinan secara garis besar kemiskinan secara alami adalah penguatan yan menyedihkan di lingkungan. Dan terjadi krisis yang berlarut-larut menyebabkan terjadi kemiskinan yang potensi meledak tikat semakin besar dank e agresifan meninggi.
* Suhu udara yang terjadi yaitu sekarang hanyalah panas yang tinggi, itu berdampak tingkah laku sosial yang besar dan agresif.

1. Amarah

Marah adalah sesuatu yang memiliki ciri-ciri aktifitas system pada otak yang tinggi. Dan adanya perasaan yang tidak disukai seorang bisa disebabkan adanya kesalahan yang nyata salah dan ataupun tidak.

1. Peran remaja dalam belajar model kekerasan

Hal bisa dilakukan dari menonton film dan mendapat penguatan bahwa hal itu, hal yang menyenangkan, dan dapat dijadikan sistem nilai baik bagi dirinya sendiri. Dengan adanya penguatan tersebut, proses belajar peran model kekerasan kali ini terjadi sangat efektif banyak hal itulah tercapainya sifat agresif pada remaja.

1. Proses dalam pendisiplinan yang salah

Dalam pendidikan otoriter, penerapan yang sangat keras terutama diberikan berupa hukuman fisik, dan menimbulkan pengaruh berbagai macam keburukan dalam remaja.

1. **Studi Kasus**

Dari studi kasus saya ini, menerangkan bahwa berjudul tentang “perilaku agresif remaja di lingkungan hidup”. Saya mengangkat studi kasus ini dari pengalaman saya dan yang saya lihat remaja lainnya. Terkadang saya juga pernah mengalami proses agresif seperti itu, yang saya lihat di sekitar sekarang, zaman sekarang apalagi zaman now atau zaman millennial sekarang ini, kebanyakan anak terlalu bersikap agresif terhadap lingkungan atau lainnya. Dan perilaku itu, sangat mengenaskan bagi lingkungan dan diri sendiri, dan saya sendiri juga mengerti dizaman sekarang maraknya anak yang berperilaku kurang baik di lingkungan hidup atau sekolah. Perilaku itu, tidaklah baik. Dengan pengalaman saya juga pernah melakukan perilaku agresif ini, sangatlah keinginan ini, merasa ingin berbuat yang jelek saja menurut orang yang tidak tau tentang keadaan saya. Memang perilaku agresif pada remaja sangatlah tidak terkontol adanya ingin berbuat baik menurut kita sendiri, tetapi menurut orang lain perbuatan itu salah. Kemunculan perilaku agresif juga karenanya ada beberapa banyak faktor seperti keadaan yang frustasi. Keadaan lingkungan, keadaan oran tua yang tidak memperhatikan anaknya dan masih banyak lainnya. Terkadang juga sebabnya tidak dituruti kemaunya hingga amarahnya tinggi dan sikap agresif itu muncul. Dan termasuk remaja sekarang atau pun itu anak kecil saja mintanya sudah terlalu mahal ingin seperti temannya lah atau gini, tidak dituruti akan amarahnya memuncak. Dan juga terjadinya pemberontakkan kepada orang tua atau orang lain disekitarnya.

1. **Solusi Pemecahan**
2. Bagi saya pribadi perilaku agresif remaja sangatlah penting untuk di benahi dari pribadi masing – masing anak remaja, hendaknya ada peningkatan yang lebih untuk meningkatkan perhatian dan kasih sayang orang tua terhadap anaknya, dan tidak berarti untuk memanjakan anak temaja tersebut yang sedang mengalami sikap agresif. Dan orang tua selalu perhatian dan adanya kasih sayang insyaAllah bisa anak terjadi denga sikap agresif itu di lingkungan hidup.
3. Kita sebaiknya harus bertindak tegas terhadap remaja zaman sekarang yang sukanya berperilaku agresif, dan itu sikap yang masanya pada masa remaja yang sukanya mempunyai pemikiran yang frustasi, sedikit demi sedikit melakukan hal yang tidak baik, tidak bisa mengendalikan emosi atau tindakan dalam dirinya masing – masing.
4. Kita harus memberikan hukuman atau pembalasan kepada anak agar tau dimana letak perilaku perbuatan yang baik atau buruk, agar anak bisa berfikir, oh iya perilaku ini perilaku yang buruk.
5. Kita memberikan latihan kepada anak agar kelakuan perilaku agresif agar tidak dilakukan berulang-ulang dan tujuan kita biar perilakunya berubah menjadi baik.
6. Kita memberikan bimbingan konseling kepada anak, bertujuan untuk proses pemberian bantuan kepada anak agar baik sebab bertatap muka langsung empat mata.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Istilah agresif yaitu perilaku yang tidak baik untuk ditiru, dan menunjukkan untuk penyerangan, menyakiti dan melawan dari orang lain. Perilaku agresif dapat dilakukan secara verbal atau secara fisik. Dengan adanya perilaku agresif ini, seseorang tidak mudah untuk menerima sebab, tidak kesesuaian dengan budaya dan sosial yang ada dilingkungan sekitar orang tersebut.

1. Jenis – jenis perilaku agresif
2. Agresifitas yang wajar ialah perilaku yng dianggap sebagai tindakan bermasalah
3. Agresifitas yang tidak wajar, yaitu terdapat dimana kecenderungan perilaku yang
4. Faktor penyebab dari perilaku agresif remaja di lingkungan sebagai

berikut :

1. Penyebab dari sosial
2. Penyebab di lingkungan
3. Penyebab dari situasional
4. Faktor yang mempengaruhi perilaku agresif remaja dari biologis sebagai berikut :
5. Faktor biologis, juga dapat berpengaruh
6. Faktor lingkungan, berpengaruh dalam agresif remaja
7. Amarah
8. Proses dalam pendisiplinan yang salah
9. Peran remaja dalam belajar model kekerasan

**DAFTAR PUSTAKA**

Fahyuni, Eni Fariyatul & Istikomah (2016). Psikologi Belajar dan Mengajar (Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif). Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Mustofa, Imron. Pendidikan Islam Sebagai Institusi Politik Demokrasi Tertinggi di Indonesia. halaqa: Islamic Education Journal 1 (1), Juni 2017, 27-42

Muzakki, Jajang Aisyul. Hakekat Hukuman Dalam Pendidikan Islam. Halaqa: Islamic Education Journal 1 (2), Desember 2017, 75-86

Fahyuni, Eni Fariyatul. 2017. Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah. Sidoarjo: Umsida Press

Koeswara, E., Agresi Manusia, (Bandung : PT Erasco, 1998).

David, Jonathan., Psikologi Sosial, (Jakarta : Erlangga, 2002).

Izzaty, Rita, Eka., mengenali permasalahan Perkembangan Anak, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Ketenagaan dan Perguruan Tinggi, thn 2005)

Istikomah, EF Fahyuni, I Fauji. Integration of Schools and Madrassa into Pesantren in Indonesia. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 1251st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)

Kurniawati, Wiwid., Mengurangi Agresifitas Anak dengan Metode Time-out, (Yogyakarta : 2010)

Mustofa, Imron. Pendidikan Islam Sebagai Institusi Politik Demokrasi Tertinggi di Indonesia. halaqa: Islamic Education Journal 1 (1), Juni 2017, 27-42

Muzakki, Jajang Aisyul. Hakekat Hukuman Dalam Pendidikan Islam. Halaqa: Islamic Education Journal 1 (2), Desember 2017, 75-86

1. Koeswara E, *Agresi Manusia*, (Bandung : PT Erasco, 1998) [↑](#footnote-ref-1)
2. David Jonathan, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Erlangga, 2009) [↑](#footnote-ref-2)
3. Izzaty Rita Eka, *mengenali permasalahan Perkembangan Anak* , (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Ketenagaan dan Perguruan Tinggi, thn 2005) [↑](#footnote-ref-3)
4. Kurniawati Wiwid, *Mengurangi Agresifitas Anak dengan Metode Time-out,* (Yogyakarta : 2010) [↑](#footnote-ref-4)